

ABSTRAK

Lutfiah Apriliani, 17053110003, Komunikasi Kesehatan Kader Posyandu Dalam Pelayanan Imunisasi Balita Pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam riset penelitian ini mengemukakan bahwa jika terdapat dua rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Bagaimana proses suatu komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh kader posyandu dalam pelayanan imunisasi saat pandemi Covid19 Kab. Sidoarjo, 2. Apa saja hambatan kader Posyandu dalam pelaksanaan imunisasi selama pandemic Covid-19 .

Dengan latar belakang pada pelayanan imunisasi balita mengalami penurunan di posyandu maupun layanan kesehatan lainnya, sehingga bisa menimbulkan wabah baru jika tidak segera diatasi. Disini kader posyandu yang sangat berperan aktif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat agar tidak takut untuk datang ke posyandu untuk melakukan imunisasi pada balitanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan informan sebanyak 7 orang yang dipilih secara purposive sampling. Metode pengambilan data yang digunakan adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer ialah data atau penjelasan yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan yang melalui observasi serta wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan informasi yang berbentuk dokumentasi guna memenuhi data - data primer.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari riset penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari kader posyandu sangat penting terutama memberikan informasi mengenai imunisasi selama pandemic Covid-19 kepada ibu balita, Penyampaian informasi terkait jadwal posyandu terdapat berbagai macam-macam caranya seperti melalui media sosial whatsapp, kemudian ada juga pemberitahuan melalui pengeras suara masjid di setiap dusun masing-masing dan ada juga kader datang kerumah balita. Selain itu kepada ibu balita diharapkan untuk tidak ragu untuk membawa anaknya ke posyandu, Sedangkan hambatan yang dialami kader posyandu di Desa Terungkulon yaitu kurangnya sumber daya manusia, hambatan psikologis dari tingkat pengetahuan ibu serta tingkat kesadaran diri, Hambatan eksternal berupa keterbatasan waktu, kurangnya peningkatan akan pelayanan berupa penyuluhan, sosialisasi jika pelaksanaan posyandu dilakukan secara door to door.

Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan, Kader Posyandu, Imunisasi selama Pandemi Covid-19

Abstract

Lutfiah Apriliani, 17053110003, Komunikasi Kesehatan Kader Posyandu Dalam Pelayanan Imunisasi Balita Pada Masa Pandemi Covid-19

In this research, it is stated that if there are two problem formulations that can be concluded as follows: 1. How is the process of a health communication carried out by posyandu cadres in immunization services during the Covid19 pandemic Kab. Sidoarjo, 2. What are the obstacles to Posyandu cadres in implementing immunization during the Covid-19 pandemic .

With a background in under-five immunization services, there has been a decline in posyandu and other health services, so that it can cause new outbreaks if not addressed immediately. Here the posyandu cadres play an active role in conveying information to the community so they are not afraid to come to the posyandu to immunize their toddlers.

In this study, researchers used a qualitative approach. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. With 7 informants selected by purposive sampling. The data collection method used is in the form of primary and secondary data. Primary data is data or explanations obtained by going directly to the field through observation and interviews. While secondary data is information in the form of documentation to fulfill primary data.

The results of this study show that from this research research shows that the role of posyandu cadres is very important, especially providing information about immunization during the Covid-19 pandemic to mothers of children under five. There are various ways to convey information related to posyandu schedules, such as through social media whatsapp, then there are various ways. also notifications through mosque loudspeakers in each respective hamlet and there are also cadres coming to toddlers' homes. In addition, mothers of children under five are expected not to hesitate to take their children to the posyandu, while the obstacles experienced by posyandu cadres in Terungkulon Village are the lack of human resources, psychological barriers from the mother's level of knowledge and self-awareness, External barriers in the form of limited time, lack of improvement in services in the form of counseling, socialization if the implementation of posyandu is done door to door.

Keywords: Health Communication, Posyandu Cadre, Immunization during the Covid-19 Pandemic